

# Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi di Desa Tegalsari, Kecamatan Ambulu

Helmi Agus Salim<sup>1</sup>, Yani Dahliani<sup>2</sup>, Dewi Untari<sup>3</sup>

Institut Teknologi dan Sains Mandala<sup>1</sup>, Indonesia

Universitas dr Soebandi, Indonesia<sup>2,3</sup>

## ABSTRAK

Usaha *home industry* merupakan bagian dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) termasuk dalam bisnis kecil. Mitra usaha dalam Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak di bidang makanan yang terdapat di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di prioritaskan pada home industri Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike. Metode dalam melakukan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, observasi dilakukan untuk meninjau, mengetahui dan memahami bagaimana situasi sosial yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan hal yang terjadi di lingkungan tersebut. Hasil dari kegiatan PKM diantaranya Melakukan variasi produk dengan varian rasa isi pada produk bakpia dan varian ukuran pada produk jenang dodol, Membuat desain label produk untuk jenang dodol dan bakpia, Mendampingi bagian produksi agar karyawan mampu melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien, Meningkatkan promosi terutama pemasaran produk di media social melalui market place yang sudah tersedi dalam bentuk live promosi ataupun pembuatan video pemasaran yang lebih menarik, Memberikan edukasi tentang pengelolaan laporan keuangan sederhana.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, UMKM, Digitalisasi

## Corresponding Author:

Helmi Agus Salim  
(helmi@itsm.ac.id)

Received: May 25, 2025

Revised: June 11, 2025

Accepted: June 25, 2025

Published: July 12, 2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha *home industry* merupakan bagian dari UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) termasuk dalam bisnis kecil. Bisnis kecil yang dimaksud adalah suatu usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas dan tidak mendominasi pasar. Selain itu juga bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan lain. Adapun Home Industry suatu peluang usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan. Diantara UMKM yang terdapat di Desa Ajung Tegalsari Kabupaten Jember, khususnya di Kecamatan Ambulu home industri makanan ringan seperti Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Al-Maheera ini, harus mampu bertahan dengan segala kondisi, pemilik menjelaskan tujuan tetapnya bertahan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat agar masyarakat setempat agar

tetap memiliki penghasilan/ pendapatan sehingga bisa mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya pangan, kesehatan, tempat tinggal, kebutuhan pendidikan untuk anaknya dan kebutuhan lainnya. Meskipun dibandingkan dengan industri kreatif lainnya, home industry Jenang Dodol dan Bakpia mendapat peluang yang besar untuk terus bertumbuh dikarenakan peminat dan harga yg terjangkau namun tetap terdapat kendala dalam kegiatan produksi- produksinya.

Pengembangan industri kecil dan menengah merupakan upaya perbaikan perekonomian karena potensinya yang sangat besar dalam menggerakkan perekonomian nasional. Industri kecil dan menengah mempunyai peranan yang besar pada perekonomian karena banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada UMKM. Diantara usaha kecil dan menengah, industri Jenang Dodol dan Bakpia di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember juga merupakan salah satu industri kecil yang ada di Indonesia.



Gambar 1. Proses Pembuatan Jenang Dodol Mbah Suminah & Produk Bakpia Almahira  
Sumber : Penulis, 2024

Pasca Pandemi Covid-19 banyak harapan yang muncul di dunia usaha khususnya untuk bisa melanjutkan kehidupan bagi para pengusaha, namun untuk bangkit butuh upaya yang besar apalagi era sekarang adalah era yang berbasis digitalisasi. Bagi mereka generasi Z tentu mereka mudah beradaptasi, namun kalau pemilik home industry ini adalah generasi jauh sebelumnya maka mereka perlu pemberdayaan dalam menjalankan usahanya agar mampu bersaing di era sekarang baik dari segi kualitas, kemasan, manajemen, bahkan pemasaran dan aplikasi produk yang dimilikinya supaya mempunyai akses pasar dan pemasok yang mudah dioperasikan oleh pemilik usaha dan konsumen.

Mitra usaha dalam Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bergerak di bidang makanan yang terdapat di Desa Tegalsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di prioritaskan pada home industri Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike. Berdasarkan pengamatan awal, maka diperoleh beberapa identifikasi masalah yang dihadapi mitra usaha tersebut, diantaranya:

- Citarasa olahan kerupuk yang kurang bervariatif.khususnya yang jenang dodol

- b. Kemasan yang kurang menarik sehingga nilai jual masih rendah.
- c. Tidak mempunyai Unique Selling Point (USP) yaitu keunikan tersendiri dengan produk lain yang sejenis, baik dari segi olahan, bentuk, jenis, maupun promo pembelian.
- d. Segmentasi pasar kurang jelas.
- e. Tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang dapat mengatur manajemen produksi dengan baik dan meningkatkan kualitas produk.
- f. Kurangnya alat kerja yang memadai untuk melakukan kegiatan operasional.
- g. Tidak adanya pembukuan atau praktik akuntansi yang sesuai standar.
- h. Kurangnya strategi promosi yang dilakukan

Berdasarkan uraian atas analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra usaha yakni Home Industri milik Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike diharapkan dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra yang bergerak di bidang produk makanan oleh-oleh. Permasalahan prioritas yang dititik beratkan dalam hal ini yakni:

- a. Keterbatasan alat produksi yang masih sederhana pada mitra.
- b. Revitalisasi Unique Selling Point (USP) produk maupun kemasan serta segmentasi pasar dan pembenahan strategi pemasaran pada mitra usaha.
- c. Tidak adanya praktik akuntansi pembukuan sederhana.
- d. Belum memiliki media digital untuk meningkatkan pemasaran.
- e. Maksimalisasi pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk

## 2. METODE

Dalam kegiatan yang dilakukan terdapat tiga metode dalam melakukan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, observasi dilakukan untuk meninjau, mengetahui dan memahami bagaimana situasi sosial yang terjadi pada lingkungan masyarakat dan hal yang terjadi di lingkungan tersebut. Menurut Alkin, 2011, metode observasi akan menghasilkan informasi yang detail mengenai tren, pemangku kepentingan terkait, situasi dan kondisi sosial, serta aktivitas yang ada. Penelitian ini melakukan observasi sebanyak tiga kali ke lingkungan Tegalsari kecamatan Ambulu dan mem-follow up kepada pihak pelaku usaha industry Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike. Dalam observasi penelitian ini mengamati bagaimana aktivitas mulai proses menyediakan bahan baku, dilanjutkan dengan mengolah ke mesin pembuat adonan dan dilanjutkan ke proses membentuk jenang kemudian dikemas sehingga siap untuk dijual. Begitu pula pada pembuatan Bakpia melalui proses olahan bahan kulit dan isi untuk varian rasanya kemudian membentuk bakpia dilanjutkan dengan mengemas dan dilanjutkan sampai menjual.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha industry Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike. Menurut Neuman, 2016, salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian adalah melakukan wawancara (interview) yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data empiris, agar wawancara dapat struktur dan data yang didapat

dapat menjawab pertanyaan penelitian, penelitian ini membuat panduan pertanyaan yang ditanyakan langsung kepada pemilik usaha tersebut.

Menurut Sugiyono, 2009 Penelitian ini juga melakukan penelusuran data-data tertulis dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian baik berbentuk gambar, berita, artikel, foto-foto, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapatkan data secara menyeluruh dan melengkapi hasil data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam.

Guna menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra usaha, maka metode pendekatan yang digunakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, mitra usaha turut memiliki andil dan aktif dalam kegiatan ini. Hal ini disebabkan karena yang mengetahui permasalahan yang terjadi dalam diri UMKM di bidang makanan oleh-oleh ini sebenarnya adalah mereka sendiri, sehingga mereka harus turut dalam proses penyelesaian persoalan yang mereka hadapi dan tim pengusul hanya sebagai fasilitator yang mengantarkan mereka dalam pemecahan masalah (win-win solution) dan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, diperlukan partisipasi mitra dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi di desa tegalsari, kecamatan ambulu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dikawasan desa Tegalsari, kecamatan Ambulu, kabupaten jember.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan menguraikan tentang:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan PkM (foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb)
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PkM
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (pelatihan, mediasi dan konsultasi, pendidikan dan advokasi) maupun produksi barang, dan peluangnya

Selama masa perencanaan program PKM, banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksakan di lokasi mitra yaitu di desa Tegalsari. Kami hanya merencanakan sedikit kegiatan sebelum keberangkatan PKM dan sisanya kami sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan mitra disaat kami telah tiba di lokasi PKM. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan kami dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan variasi produk dengan varian rasa isi pada produk bakpia dan varian ukuran pada produk jenang dodol yang dihasilkan sehingga bisa menarik konsumen, serta dapat meningkatkan jumlah penjualan dan segmentasi pasar.

- Membuat desain label produk untuk jenang dodol dan bakpia agar memiliki identitas yang nantinya bisa didaftarkan sebagai hak paten agar tidak mudah di tiru oleh kompetitor.



Gambar 2. Hasil desain label dan kemasan Jenang Dodol Mbah Suminah & Produk Bakpia Almahira

Sumber : Penulis, 2024

- Mendampingi bagian produksi agar karyawan mampu melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien, karena dalam proses produksi terjadi proses operasional bahan baku, tenaga kerja dan mesin yang membutuhkan biaya. Hal ini dilakukan karena prinsip dalam dunia bisnis adalah mencari keuntungan



Gambar 3. Pendampingan proses produksi

Sumber : Penulis, 2024

- Meningkatkan promosi terutama pemasaran produk di media social melalui market place yang sudah tersedi dalam bentuk live promosi ataupun pembuatan video pemasaran yang lebih menarik. Berikut link video yang telah dibuat.  
[https://drive.google.com/drive/folders/15vPNyVwqK7FzE9etzzUwtd7kE\\_qTBVVi?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/15vPNyVwqK7FzE9etzzUwtd7kE_qTBVVi?usp=sharing)
- Memberikan edukasi tentang pengelolaan laporan keuangan sederhana agar UMKM mampu mengendalikan cashflow keuangan ketika kondisi keuangan perusahaan tidak

stabil. Selain itu, hal tersebut juga mampu mendisiplinkan pemilik usaha agar bisa membedakan penggunaan keuangan keluarga dengan keuangan untuk UMKM

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan kesimpulan bahwa UMKM industri Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike memiliki potensi yang bagus dalam bidang wirausaha, Lokasi Bahan baku yang diperoleh juga tidak mempersulit proses usaha industri pembuatan Jenang Dodol Mbah Suminah dan Bakpia Almahira milik mbak Vike.. Dengan membuat varian unit produk pada produknya diharapkan lebih luas segmen pasar yang dituju. Di sisi keuangan usaha, kami juga memberikan edukasi dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan sederhana agar pemasukan dan pengeluaran keuangan terkendali. Disamping itu optimalisasi pemanfaatan media social juga terus di lakukan dengan masuk ke marketplace agar jangkauan pemasaran produknya lebih luas. Pemberian rekomendasi pembelian peralatan juga dilaksanakan untuk meningkatkan produktivitas dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini banyak temuan di lapangan yang bisa menjadi bahan referensi dalam menambah literasi dalam dunia akademik. Tidak hanya di sektor perencanaan, tetapi waktu pelaksanaan di lapangan kita harus fleksibel dalam menghadapi tantangan dan peluang serta kendala yang dihadapi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230 3
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185 2
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Philip Kotler. (2012). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Desa Putera.
- Sadono Sukirno, Teori Pengantar Mikro Ekonomi, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 47
- Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54)
- Sutrisno, Edy. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Parawisata. Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, 9(1), 20.
- Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, Jakarta: Salemba Empat, (2012), hal. 132
- Subali, M. A. P., Sugiarktha, I. G. R. A., & Akbar, A. F. (2020). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produksi Kerupuk Basa di Desa Jegu, Kabupaten Tabanan. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4).
- Tulusan, Femy M. G., & Very Y. Londa. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kec. Tombariri Kab. Minahasa. Jurnal LPPM Bidang Eko Sos & Bud Kum, 1(1), 14.
- <https://ppid-desa.jemberkab.go.id/desa/tegalsari>
- <https://tegalsari-jaya.kim.id/>